



No. 017/GLP/DIR/IV/2020

Jakarta, 29 April 2020

Lampiran : Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2019  
*Attachment Advertising Proof of Announcement the 2019 Audited Consolidated Financial Statement*

Kepada Yth./To:

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)**

Gedung Soemito Djojohadikusumo, Lantai 2

Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4

**Up./Attention: Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa**

Kepada Yth./To:

**Direksi**

**PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53

Jakarta 12190

**Up./Attention: Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3**

**Perihal: Penyampaian Bukti Iklan  
Publikasi Laporan Keuangan  
Konsolidasian Auditan 2019  
PT Graha Layar Prima Tbk.**

***Re. : Submission for Advertising Proof of  
Publication Announcement of the 2019  
2019 Audited Consolidated Financial  
Statement of PT Graha Layar Prima Tbk.***

Dengan Hormat,

*Dear Sirs,*

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2. tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi; Surat OJK No: S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham; dan Surat Keputusan Direksi BEI No: Kep-00027/BEI/03-2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, bersama ini kami sampaikan Bukti Iklan atas Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan PT Graha Layar Prima Tbk. (“Perseroan”) yang berakhir pada 31 Desember 2019, yang telah diterbitkan melalui Koran International Media pada tanggal 29 April 2020.

*In compliance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.2. concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies; Indonesia Stock Exchange (“IDX”) Regulation No. I-E concerning Obligation for Information Submission; OJK Letter No: S-92/D.04/2020 dated 18 March 2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit Reports and Implementation of General Meeting of Shareholders; and Board of Directors Letter of IDX No: Kep-00027/BEI/03-2020 dated 20 March 2020 regarding Relaxation of the Deadline for Financial Statements and Annual Report Submission, with this letter we hereby submit Advertising Proof of Publication Announcement of the Audited Consolidated Financial Statement of PT Graha Layar Prima Tbk. (the “Company”) for the year ended on 31 December 2019, which has been published on International Media Newspaper dated 29 April 2020.*

Laporan Keuangan ini juga telah kami unggah pada situs *website* Perseroan.

*The said Financial Statement has also been published on the Company’s website.*



Demikian hal ini kami sampaikan,  
perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

atas *Thus we convey this information, thank you  
kindly for your attention.*

Hormat kami/*Sincerely,*  
**PT GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk.**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yeo, Deoksu', written in a cursive style.

**Yeo, Deoksu**  
Direktur/ *Director*



## Jakung Muda Bidang Pembinaan Ditunjuk Jadi Plt Wakil Jaksa Agung

JAKARTA (IM) - Jaksa Agung Sanitiar Burhanuddin menunjuk Jaksa Agung Muda bidang Pembinaan Bambang Sugeng Rukmono sebagai pelaksana tugas wakil jaksa agung. Hal itu tertuang dalam surat perintah dengan nomor Print-039/A/JA/04/2020 tertanggal 27 April 2020. "Untuk menghindari kekosongan dan demi kelancaran tugas kedinasan Wakil Jaksa Agung RI maka diterbitkan surat perintah Jaksa Agung RI tersebut," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Hari Setiyono melalui keterangan tertulis, Selasa (28/4). Seperti diketahui bahwa posisi wakil jaksa agung kosong usai ditinggalkan Armin-

syah yang meninggal dunia akibat kecelakaan mobil. Kecelakaan terjadi di Jalan Tol Jagorawi, 4 April 2020. Setelah itu, Jaksa Agung mengisi posisi tersebut untuk sementara. Lalu apa yang akan dilakukan Bambang dengan tugas baru itu? "Plt Wakil Jaksa Agung RI tersebut (Bambang) akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana kerja dan program kerja yang telah dilaksanakan dan direncanakan oleh pejabat terdahulu disesuaikan dengan kondisi dan situasi saat ini di masa pandemi Covid-19," tutur Hari. Surat perintah Jaksa Agung tersebut berlaku hingga ditetapkan wakil jaksa agung yang definitif. ● me

# 2 Polhukam

IDN/ANTARA



### SIDANG DARING TIPIKOR BUPATI MUARA ENIM

Jurnalisme mengabadikan sidang Tindak Pidana Korupsi dengan Terdakwa Bupati Muara Enim Ahmad Yani yang berlangsung secara daring di Pengadilan Negeri Palembang, Sumatera Selatan, Selasa (28/4). Agenda sidang berisi pembacaan pembelaan terdakwa Ahmad Yani.

## Urgen, MK Sidangkan Perppu Penanganan Covid-19 di Tengah Wabah Virus Korona

JAKARTA (IM) - Mahkamah Konstitusi (MK) menggelar sidang pengujian peraturan pemerintah pengganti undang-undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020, Selasa (28/4/2020), Selasa (28/4). Majelis hakim MK menilai bahwa pengujian Perppu ini bersifat mendesak, sehingga harus segera digelar meskipun di tengah situasi pandemi Covid-19. Adapun Perppu berisi tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

"Bahwa dalam persidangan, sidang-sidang yang dianggap perkara-perkara yang dianggap urgen itu bisa tetap dilakukan," kata Hakim Aswanto dalam persidangan yang digelar di gedung MK, Jakarta Pusat, Selasa (28/4). "Kami menganggap bahwa ini adalah salah satu perkara yang atau tiga perkara yang dianggap urgen," lanjutnya. Atas hal tersebut, Aswanto meminta para pemohon pengujian peraturan perundang-undangan lain yang permohonannya belum disidangkan untuk maklum. Ia menyebut bahwa MK tak bermaksud melanggar hak konstitusional para pemohon. Justru sebaliknya, Mahkamah ingin melindungi hak konstitusional masyarakat dalam hak kesehatan, dengan sementara waktu menunda sidang permohonan pengujian undang-undang yang sifatnya tidak urgen. "Kepada ibu bapak yang mempunyai permohonan yang

sudah diregistrasi tapi sampai sekarang belum disidangkan, kami tidak bermaksud untuk melanggar hak konstitusional ibu bapak," ujar Aswanto. Aswanto menambahkan, untuk menghindari penyebaran Covid-19, pihaknya telah menerapkan protokol kesehatan dan keamanan selama persidangan. Selain membatasi jumlah peserta sidang dalam ruang persidangan, peserta juga diwajibkan menjaga jarak fisik selama sidang berlangsung. "Kita harus patuh oleh protokol tentang social distancing dan ada PSBB (pembatasan sosial berskala besar)," kata Aswanto.

Hakim MK Daniel Yusmic P Foekh mengatakan, pihaknya sengaja memprioritaskan pengujian Perppu Nomor 1 Tahun 2020 atau perppu Covid-19 lantaran masa berlaku perppu terbatas. "Mengingat masa berlaku perppu terbatas, maka wajar apabila permohonan terkait pengujian Perppu Nomor 1 Tahun 2020 akan diprioritaskan," kata Daniel dikutip dari siaran pers di laman resmi MK, Senin (27/4). Untuk diketahui, sidang hari ini menjadi sidang pertama yang digelar MK setelah hampir 1,5 bulan menunda persidangan akibat pandemi Covid-19. Terdapat tiga permohonan yang disidangkan pada hari ini, yang seluruhnya terkait dengan Perppu Nomor 1 Tahun 2020. Ketiga permohonan tersebut adalah Perkumpulan Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) dan kawan-kawan, Politisi Partai Amanat Nasional (PAN) dan kawan-kawan, serta aktivis Damai Hari Lubis. ● me

# 'Pamerkan' Tersangka, Konferensi Pers yang Dilakukan KPK Kok Mirip di Polri

### Ketua KPK, Firlu Bahuri mengatakan, penyelenggaraan konferensi pers dengan 'memamerkan' para tersangka untuk memberikan rasa keadilan untuk masyarakat.

JAKARTA (IM) - Ada yang berbeda dalam penyelenggaraan konferensi pers di KPK. Lembaga antikorupsi itu 'memamerkan' tersangka di latar belakang dengan menampilkan punggung para tersangka.

Gaya baru KPK di bawah kepemimpinan Firlu Bahuri es itu dikomentari mantan Pimpinan KPK Laode M Syarif. Dia menyebut "cara" konferensi pers semacam itu tidak pernah terjadi sebelumnya.

"Selama 4 periode tidak pernah terjadi (menampilkan tersangka saat konferensi pers)," ujar Syarif kepada wartawan, Selasa (28/4). Peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW) Kurnia Ramadhana menilai Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firlu Bahuri belum memahami kebiasaan yang ada dalam lembaga antirasuah tersebut. "Hal itu dapat dimaklumi, karena toh juga sampai saat ini Firlu tidak pernah menyatakan mundur dari institusinya terdahulu (Polri). Jadi, wajar saja kebiasaan-kebiasaan

tampak. Keduanya adalah Ketua DPRD Muara Enim Aries HB dan Plt Kepala Dinas PUPR Ramlan Suryadi yang sudah ditetapkan sebagai tersangka.

Dalam konferensi pers tersebut, Aries dan Ramlan tampak berdiri di belakang Wakil Ketua KPK Alexander Marwata dan Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri yang memberi keterangan. Aries dan Ramlan yang telah mengenakan romi tahanan warna oranye khas KPK itu berdiri memunggungi kamera sehingga wajahnya tak terlihat. Kurnia menilai pameran tersangka saat konferensi pers agar terkesan KPK yang kini dikomandoi Firi dan kawan-kawan tampil beda. Kurnia mencontohkan, pimpinan KPK periode sebelumnya sering melakukan penindakan dan kerap berhasil membongkar skandal korupsi dengan nilai kerugian keuangan negara yang besar.

"Selama rezim kepemimpinan Firlu sangat minim melakukan penindakan, kerap menimbulkan kontroversial, dan terkesan takut menghadapi para koruptor, seperti Harun Masiku dan Nurhadi," kata Kurnia. Ia menambahkan, penangkapan Aries dan Ramlan bukan sesuatu yang membanggakan karena kasus yang menjerat keduanya adalah

hasil pengembangan dari kasus yang ditangani KPK periode sebelumnya.

Menurut Kurnia, publik akan bangga ke KPK jika Firlu Bahuri dapat menangkap Harun Masiku, Nurhadi, dan yang lainnya, dan melanjutkan kasus bailout Bank Century, dan menuntaskan kasus pengadaan KTP Elektronik. "Namun, melihat pola kerja Pimpinan KPK saat ini rasanya keinginan publik itu tidak akan pernah terealisasi," ujar Kurnia.

Sementara Ketua KPK, Firlu Bahuri menjelaskan maksud dan tujuan penyelenggaraan konferensi pers dengan 'memamerkan' para tersangka adalah untuk memberikan rasa keadilan untuk masyarakat. "Dengan menghadirkan para tersangka saat konferensi pers diharapkan menimbulkan rasa keadilan, karena masyarakat melihat, 'oh, tersangkanya ada', dan melihat perlakuan yang sama kepada semua tersangka. (Prinsip equality before the law) sudah dihadirkan," kata Firlu kepada wartawan, Selasa (28/4). Firlu menekankan kepastian hukum adalah hal utama yang harus diberikan. Menurutnya, dengan adanya kepastian hukum, hal itu bisa memberikan rasa keadilan dan kemanfaatan bagi masyarakat. "Tujuan penegakan hukum

adalah memberikan kepastian hukum dan KPK harus hadir memberikan kepastian hukum. Kita harus memberikan keadilan dan juga kemanfaatan bagi masyarakat," ujarnya.

Selain itu, Firlu mengatakan, dengan adanya kepastian hukum, akan timbul kepercayaan bahwa penegakan hukum mampu mengubah perilaku masyarakat dari buruk menjadi baik. Dengan demikian, Firlu berharap, dengan memamerkan tersangka di konferensi pers, hal itu bisa memberikan efek jera agar masyarakat tak melakukan korupsi.

"Juga memberikan efek jera kepada masyarakat supaya tidak melakukan korupsi. Masyarakat harus tenang, tidak boleh dibuat was-was, apalagi gaduh," tutur Firlu. KPK menduga Aries dan Ramlan turut menerima uang dari pengusaha Robi Okta Fahlefi, yang saat ini sudah divonis 3 tahun penjara dalam kasus ini. Aries diduga menerima uang sebesar Rp 3,031 miliar, sedangkan Ramlan diduga juga menerima uang dari Robi sebesar Rp 1,115 miliar dan telepon seluler merek Samsung Note 10. Pemberian uang terhadap kedua tersangka itu bagian dari commitment fee proyek di Dinas PUPR yang diperoleh Robi. Total ada 16 paket pekerjaan di Kabupaten Muara Enim dengan nilai Rp 130 miliar. ● han

LAPORAN KEUANGAN						
PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK						
www.cgv.id						
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
ASET	2019	2018	LIABILITAS DAN EKUITAS	2019	2018	
<b>Aset lancar</b>			<b>LIABILITAS</b>			
Kas dan setara kas	84.678.006	41.647.572	<b>Liabilitas jangka pendek</b>	154.010.050	40.000.000	
Piutang usaha	154.138.082	148.741.113	Pinjaman bank jangka pendek	82.273.058	84.186.570	
Persediaan	23.106.214	10.662.998	Utang usaha	173.519.132	197.160.242	
Biaya dibayar dimuka	21.646.639	37.937.734	Akrual dan utang lain-lain	-	-	
Aset lancar lainnya	7.042.803	3.957.987	Utang pajak:	-	-	
			- Pajak penghasilan badan	6.207.074	15.645.391	
			- Pajak lainnya	22.974.551	21.825.856	
			Liabilitas derivatif	15.444.480	-	
			Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:	-	-	
			- Pinjaman bank	204.085.000	-	
			- Pinjaman lain	-	9.859.514	
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>290.611.744</b>	<b>242.947.404</b>	<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>658.513.345</b>	<b>368.677.573</b>	
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Uang muka pembelian aset tidak lancar	32.308.949	27.992.009	Pinjaman jangka panjang:	-	221.510.000	
Aset tetap	1.432.675.499	1.341.510.315	- Pinjaman bank	-	221.510.000	
Biaya dibayar dimuka	119.436.350	86.941.778	Kewajiban imbalan kerja	14.977.209	11.382.280	
Aset derivatif	-	14.656.513				
Aset pajak tangguhan	3.698.128	10.011.522				
Aset tidak lancar lainnya	38.587.298	37.948.147				
			<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>14.977.209</b>	<b>232.892.280</b>	
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.626.706.224</b>	<b>1.519.060.284</b>	<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>673.490.554</b>	<b>601.569.853</b>	
			<b>EKUITAS</b>			
			Modal saham	601.883.608	601.883.608	
			Tambahan modal disetor	1.118.342.981	1.118.342.981	
			Akumulasi kerugian	(478.411.298)	(559.796.337)	
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.243.815.291	1.160.430.252	
			Kepentingan nonpengendali	12.123	7.583	
			<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.243.827.414</b>	<b>1.160.437.835</b>	
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.917.317.968</b>	<b>1.762.007.688</b>	<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>1.917.317.968</b>	<b>1.762.007.688</b>	
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN</b> UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Akumulasi kerugian	Jumlah		
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	<b>601.883.608</b>	<b>1.118.342.981</b>	<b>(596.857.573)</b>	<b>1.123.369.016</b>	<b>5.196</b>	<b>1.123.374.212</b>
Laba tahun berjalan	-	-	35.226.673	35.226.673	2.416	35.229.089
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	1.834.563	1.834.563	(29)	1.834.534
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	37.061.236	37.061.236	2.387	37.063.623
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>601.883.608</b>	<b>1.118.342.981</b>	<b>(559.796.337)</b>	<b>1.160.430.252</b>	<b>7.583</b>	<b>1.160.437.835</b>
Laba tahun berjalan	-	-	83.341.717	83.341.717	4.416	83.346.133
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	43.322	43.322	124	43.446
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	83.385.039	83.385.039	4.540	83.389.579
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>601.883.608</b>	<b>1.118.342.981</b>	<b>(478.411.298)</b>	<b>1.243.815.291</b>	<b>12.123</b>	<b>1.243.827.414</b>
<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b> UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
	2019		2018			
	Arus kas dari aktivitas operasi	Arus kas dari aktivitas investasi	Arus kas dari aktivitas operasi	Arus kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan dari pelanggan	1.431.838.788	(962.377.726)	1.157.284.187	(755.510.740)		
Pembayaran kepada pemasok	(162.751.345)	(142.251.070)	(162.751.345)	(142.251.070)		
Pembayaran kepada karyawan	-	-	-	-		
Kas yang dihasilkan dari operasi	306.709.717	259.522.377	306.709.717	259.522.377		
Penghasilan bunga yang diterima	1.073.860	4.025.713	1.073.860	4.025.713		
Pembayaran untuk biaya keuangan	(16.003.566)	(25.448.941)	(16.003.566)	(25.448.941)		
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34.484.119)	(16.443.517)	(34.484.119)	(16.443.517)		
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>267.295.892</b>	<b>221.655.632</b>	<b>267.295.892</b>	<b>221.655.632</b>		
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>						
Pembelian aset tetap	(318.504.271)	(382.798.974)	(318.504.271)	(382.798.974)		
Pembelian aset takberwujud	(2.698.274)	(3.514.988)	(2.698.274)	(3.514.988)		
Hasil dari penjualan aset tetap	16.601	2.369.743	16.601	2.369.743		
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(321.185.944)</b>	<b>(383.944.219)</b>	<b>(321.185.944)</b>	<b>(383.944.219)</b>		
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>						
Penerimaan dari pinjaman bank	341.780.000	112.500.000	341.780.000	112.500.000		
Pembayaran pinjaman bank	(234.859.514)	(205.387.500)	(234.859.514)	(205.387.500)		
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>106.920.486</b>	<b>(92.887.500)</b>	<b>106.920.486</b>	<b>(92.887.500)</b>		
<b>Kenaiikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>43.030.434</b>	<b>(255.176.087)</b>	<b>43.030.434</b>	<b>(255.176.087)</b>		
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>41.647.572</b>	<b>296.823.659</b>	<b>41.647.572</b>	<b>296.823.659</b>		
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>84.678.006</b>	<b>41.647.572</b>	<b>84.678.006</b>	<b>41.647.572</b>		

Catatan :  
 \* Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited) dengan opini tanpa modifikasi (pendapat wajar tanpa pengecualian), dalam laporannya tertanggal 28 April 2020.  
 \*\* Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.